

GAMBARAN UMUM

ISU STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024-2026

Anang Budi Gunawan, SE, M.Econ, Ph.D
Koordinator Kalimantan II, Direktorat Regional II
Kementerian PPN/Bappenas

Balikpapan, 16 Februari 2023

Disampaikan pada Forum Konsultasi Publik Rancangan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Tahun 2024-2026



Catatan Kecil Arah Pembangunan Kalimantan Timur Masa Depan



Pembangunan Ibu Kota Nusantara akan mengubah konstelasi arah pembangunan Kalimantan Timur. Sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi baru, Kalimantan akan membawa potensi pengembangan ekonomi yang lebih besar sekaligus menjadi episentrum pertumbuhan yang semakin merata di luar Jawa. **Sehingga, akan muncul keterkaitan antar sektor dan antar wilayah yang baru yang akan mendorong pengembangan Kalimantan Timur di masa mendatang.**



Ketergantungan perekonomian Kalimantan Timur yang tinggi atas sumberdaya alam **menghambat proses untuk menciptakan pertumbuhan yang berkesinambungan.** Oleh karena itu, perlu dilakukan **transformasi ekonomi untuk mengembalikan *trajectory* pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur.** Hal ini dapat dilakukan dengan mengalihkan sumber pertumbuhan ekonomi utama yang berbasis tenaga kerja *low skilled* dan sumber daya alam ke arah **sumber pertumbuhan yang berbasis produktifitas.**



Hadirnya rencana pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) **dapat menjadi pemantik sekaligus peluang dalam mendorong akselerasi transformasi ekonomi dan kemandirian daerah Kalimantan Timur,** khususnya dalam upaya mendorong hilirisasi industri berbasis sumberdaya alam, memanfaatkan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) sebagai pusat pertumbuhan berbasis maritim serta melalui pengembangan dan pembangunan perkotaan yang lebih modern di Kalimantan Timur.



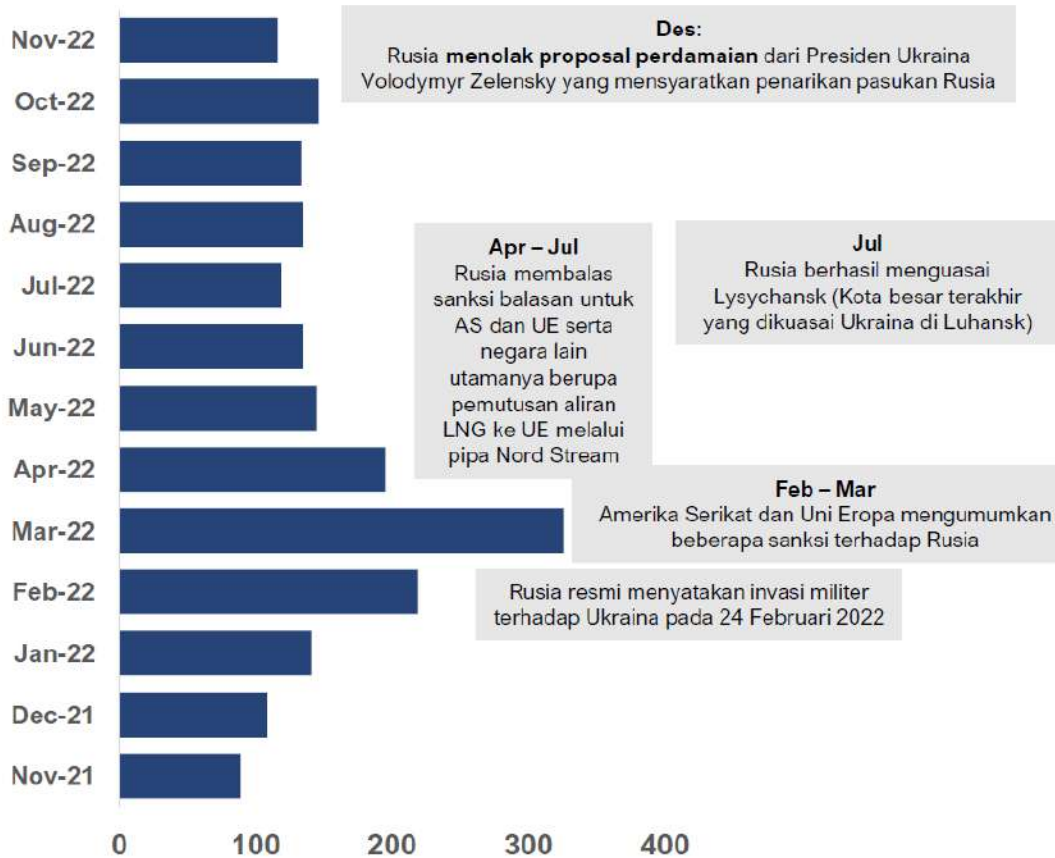
Tahun 2024-2026 menjadi tahun yang penting untuk dapat meletakkan dasar rencana pembangunan ke depan tidak hanya untuk mengatasi permasalahan dan isu strategis saja, namun **juga menyiapkan arah kebijakan untuk menangkap peluang yang ada dan mendorong akselerasi transformasi ekonomi dan sosial.**



#1. Ketidakpastian Perekonomian Global : Risiko Geopolitik Yang Masih Tinggi

Ketidakpastian global masih tinggi seiring dengan perang Rusia-Ukraina yang belum menunjukkan tanda akan berakhir. Selain itu, terdapat risiko stagflasi yang ditandai oleh perlambatan ekonomi global disertai inflasi yang relatif masih tinggi

Geopolitical Risk (GPR) Index



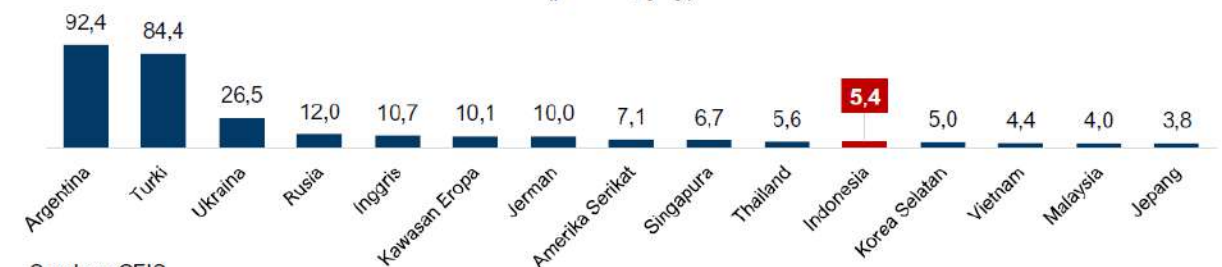
(GDP growth, %)

Countries / Area	2019	2020	2021	IMF			World Bank			Bloomberg			OECD	
				2022E	2023F	2024F	2022E	2023F	2024F	2022F	2023F	2024F	2022F	2023F
World	2.8	-3.0	6.2	3.4	2.9	3.1	2.9	1.7	2.7	3.4	2.1	2.9	3.1	2.2
US	2.3	-2.8	5.9	2.0	1.4	1.0	1.9	0.5	1.6	2.1	0.5	1.2	1.8	0.5
Euro Zone	1.6	-6.1	5.3	3.5	0.7	1.6	3.3	0.0	1.6	3.3	0.0	1.3	3.3	0.5
Indonesia	5.0	-2.0	3.7	5.3	4.8	5.1	5.2	4.8	4.9	5.3	4.9	5.1	5.3	4.7
Japan	-0.4	-4.3	2.3	1.4	1.8	0.9	1.2	1.0	0.7	1.3	1.3	1.0	1.6	1.8
China	6.0	2.2	8.4	3.0	5.2	4.5	2.7	4.3	5.0	3.0	5.1	5.0	3.3	4.6
India	6.5	3.7	-6.6	6.8	6.1	6.8	6.9	6.6	6.1	8.7	7.0	6.0	6.6	5.7
Russia	2.2	-2.7	5.6	-2.2	0.3	2.1	-3.5	-3.3	1.6	-3.0	-3.0	1.5	-3.9	-5.6
Brazil	1.2	-3.3	5.2	3.1	1.2	1.5	3.0	0.8	2.0	3.0	0.8	1.8	2.8	1.2
ASEAN-5	4.9	-3.4	3.4	5.2	4.3	4.7	-	-	-	-	-	-	-	-

Source : IMF, Jan-23 World Economic Outlook; World Bank, Jan-23 Global Economic Prospect; OECD, Nov-22 Economic Outlook; & Bloomberg as of 2-Feb-23

Inflasi November 2022

(persen, yoy)



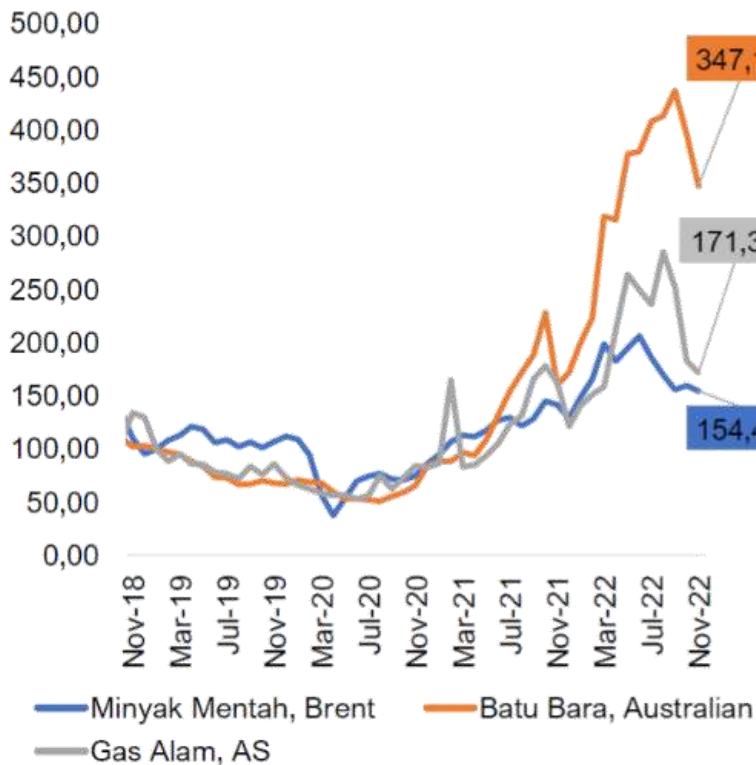
Sumber: CEIC



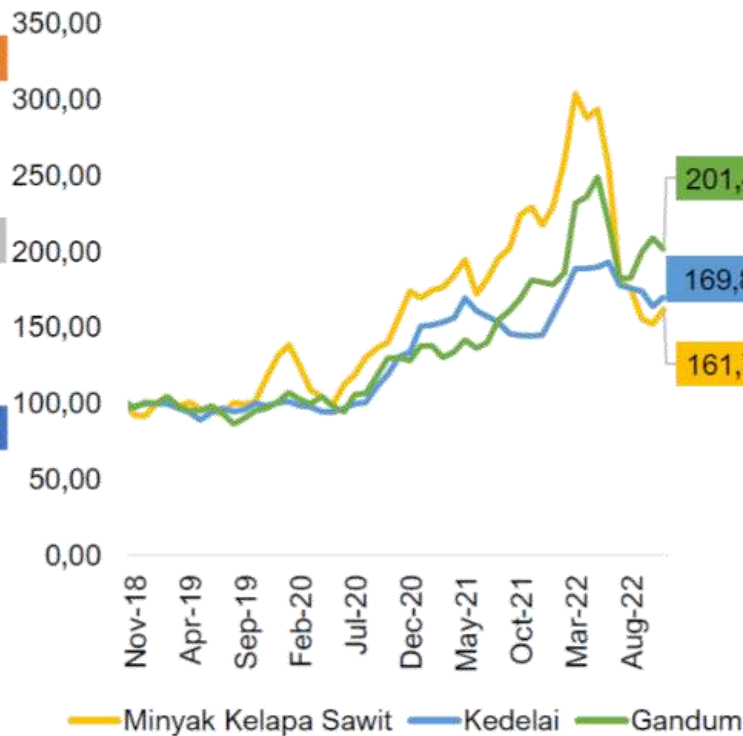
#2. Normalisasi Harga Komoditas Seiring Perlambatan Ekonomi

Harga beberapa komoditas telah menunjukkan tren penurunan setelah sebelumnya mengalami kenaikan selama tahun 2020-2022. Harga komoditas pada tahun 2023 diperkirakan tidak akan setinggi tahun 2022.

Harga Komoditas Energi
(Januari 2019 = 100)



Harga Komoditas Pangan
(Januari 2019 = 100)



Harga Komoditas Logam
(Januari 2019 = 100)



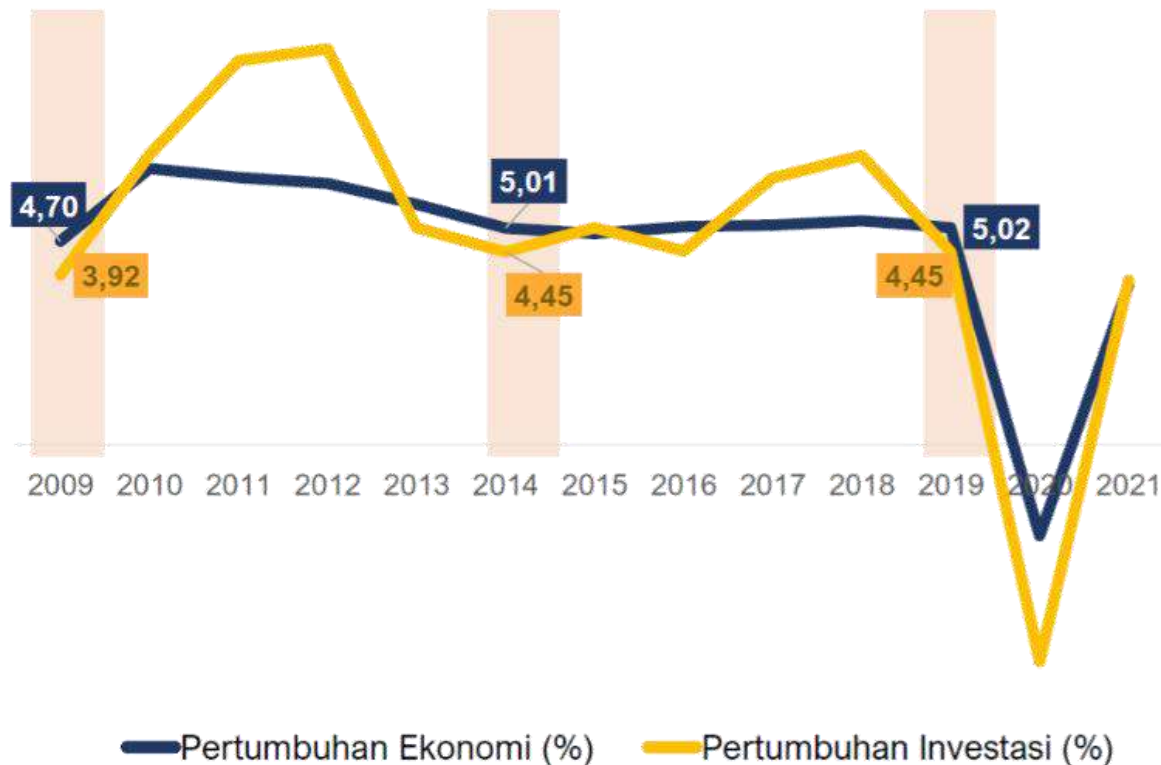
Sumber: World Bank Pink Sheet



#3. Penyelenggaraan Pemilu dan Pemindahan IKN Tahap Awal

Investasi memiliki kecenderungan mengalami perlambatan pada tahun politik yang berakibat pada melambatnya pertumbuhan ekonomi, sehingga perlu untuk menjaga kestabilan politik untuk mengurangi ketidakpastian

Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi (%)



Sumber: BPS

AGENDA 2024



Penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak



Jajaran Pemerintahan Baru (Legislatif, Presiden, dan Kepala Daerah)



Pemindahan IKN Tahap Awal dan Keberlanjutan Pembangunan

STRATEGI PERENCANAAN 2024

- Menjaga stabilitas politik agar iklim investasi tetap kondusif
- Meyakinkan masyarakat terkait keberlanjutan pembangunan yang sudah direncanakan



Dinamika Pembangunan Yang Dihadapi Kalimantan Timur

Demografi, Sosial dan Budaya

Urbanisasi, transmigrasi, *middle* dan *upper class* meningkat, perubahan gaya hidup, kearifan lokal dan modal sosial.

Pendidikan dan Kesehatan

Akselerasi kualitas ketersediaan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang merata, sekolah vokasi, pengembangan talenta SDM yang berdaya saing

Infrastruktur

Konektivitas di kawasan strategis (industri, antar kabupaten dan antar provinsi), potensi angkutan sungai, jalur kereta api, jalur/lintas tengah dan timur kaltim, bandara, pelabuhan, bendungan serta jaringan listrik

Perumahan dan Permukiman

Rumah layak huni, rumah kumuh, prasarana dan sarana publik, ruang terbuka, wilayah perkotaan

Ekonomi, Perdagangan dan Investasi

Agroindustri, hilirisasi industri dan sektor unggulan, pariwisata standar internasional, perdagangan regional dan global, dan kerjasama investasi.

Tata Kelola Pemerintahan

Pelayanan prima, *e-governance*, pola kerja fleksibel, *smart goverment*, *optimalisasi sumber pendapatan dan pembiayaan daerah*. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Sumber Daya Alam

Ketahanan pangan dan energi (termasuk energi baru dan terbarukan), konversi lahan, kerusakan hutan, pengelolaan cagar alam dan hutan lindung, taman nasional, flora dan fauna

Teknologi

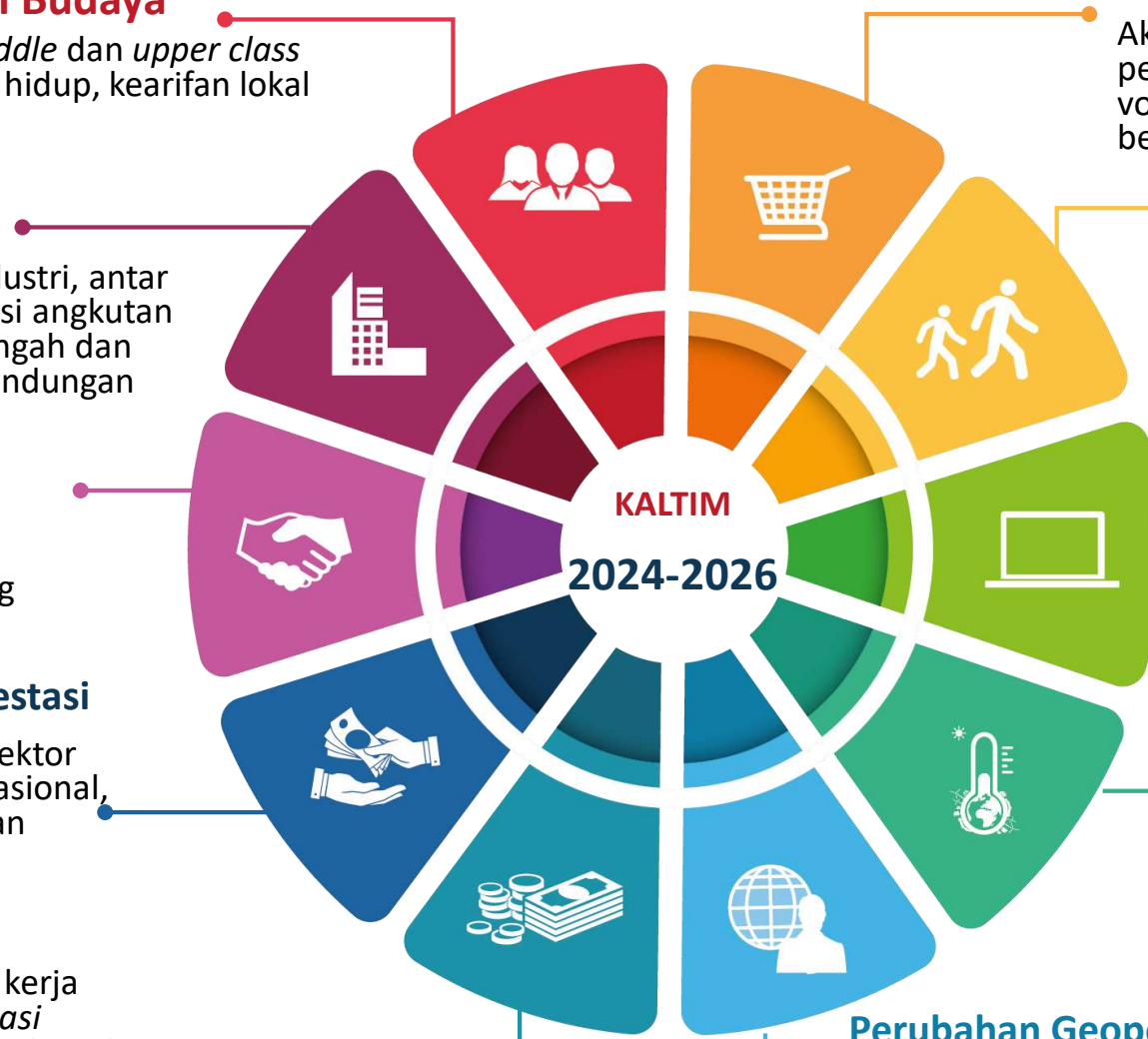
Percepatan teknologi informasi dan komunikasi (*blank spot*), literasi digital masyarakat.

Perubahan Iklim dan Bencana

Kerentanan dan kerawanan bencana, mitigasi perubahan iklim dan bencana, kebakaran hutan dan lahan serta banjir.

Perubahan Geopolitik

Kalimantan menjadi pusat kekuasaan, pusat politik dan pusat keamanan seiring pembangunan Ibu Kota Nusantara





#1. Kesenjangan Kualitas dan Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia

10 Terbesar Ranking Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2022

Nama Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia		Umur Harapan Hidup		Pengeluaran Perkapita		Harapan Lama Sekolah		Rata-Rata Lama Sekolah	
	Indeks	Rank	Tahun	Rank	Rp.	Rank	Indeks	Rank	Indeks	Rank
Prov. DKI Jakarta	81.65	1	73.32	5	18,927.0	1	13.08	19	11.31	1
Prov DI Yogyakarta	80.64	2	75.08	1	14,482.0	2	15.65	1	9.75	5
Prov Kalimantan Timur	77.44	3	72.67	2	12,641.0	6	13.84	6	9.92	4
Prov. Kepulauan Riau	76.46	4	70.5	17	14,469.0	3	12.99	23	10.37	2
Prov. Bali	76.44	5	72.6	7	13,942.0	4	13.48	11	9.39	9
Prov. Sulawesi Utara	73.81	6	72.08	8	11,179.0	14	12.95	24	9.68	6
Prov. Riau	73.52	7	71.95	9	11,158.0	15	13.29	15	9.22	13
Prov. Banten	73.32	8	70.39	18	12,216.0	8	13.05	22	9.13	15
Prov. Sumatera Barat	73.26	9	69.9	22	11,130.0	16	14.1	3	9.18	14
Prov. Jawa Barat	73.12	10	73.52	4	11,277.0	13	12.62	31	8.78	18

Sumber : Badan Pusat Statistik

Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, Data Tahun 2022

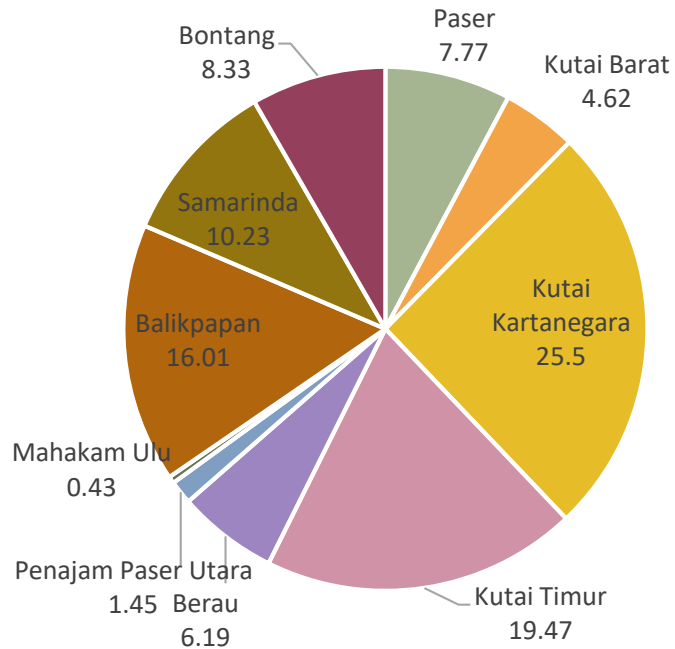
Provinsi	Peringkat	IPM	PP	UHH	RLS	HLS
Kota Samarinda	28	81.43	15,162	74.56	10.71	15.10
Kota Balikpapan	31	81.13	15,455	74.78	10.92	14.23
Kota Bontang	34	80.94	17,327	74.57	10.81	13.18
Berau	93	75.74	13,095	72.32	9.54	13.35
Kutai Kartanegara	110	74.67	11,677	72.65	9.24	13.63
Kutai Timur	115	74.35	11,322	73.47	9.44	13.00
Paser	137	73.44	11,181	72.89	8.80	13.27
Kutai Barat	157	72.92	10,740	73.10	8.78	13.09
Penajam Paser Utara	172	72.55	11,890	71.71	8.51	12.70
Mahakam Ulu	329	68.75	8,215	72.35	8.36	12.62

10% teratas
 30% teratas
 50% teratas
 70% teratas

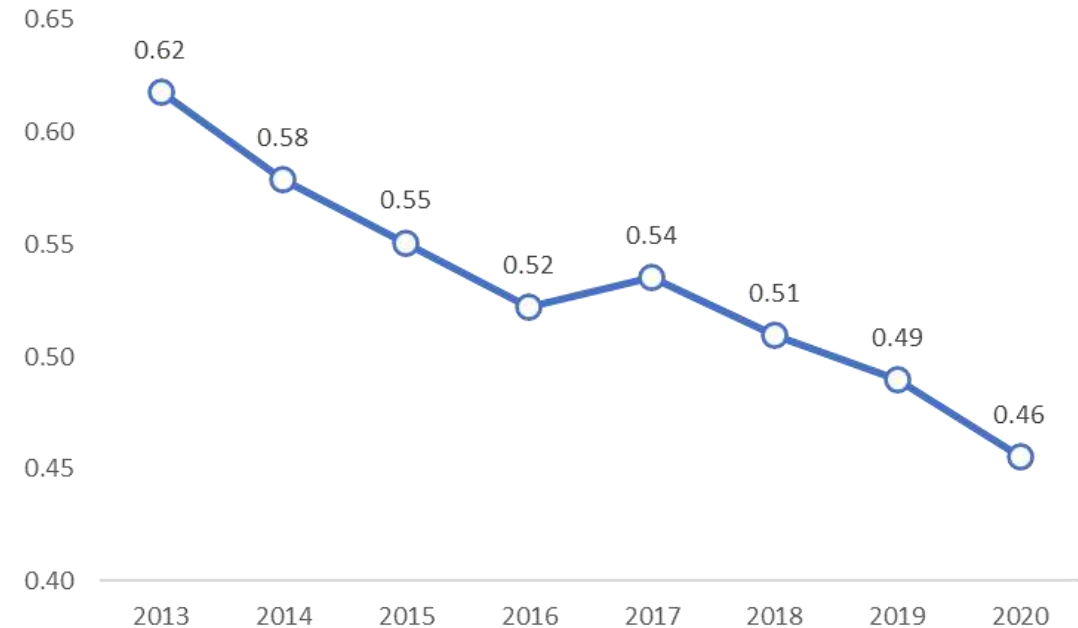
- ✓ Capaian Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Timur termasuk dalam kategori IPM tinggi dan berada **pada peringkat Ketiga**. Nilai IPM Kalimantan Timur memiliki *gap* yang cukup besar dengan Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi D.I Yogyakarta, sehingga perlu didorong terutama dari sisi pengeluaran perkapita.
- ✓ Pada konteks antarwilayah, terdapat kesenjangan IPM, terutama di wilayah Kota dan Kabupaten (terutama dengan Kab. Mahakam Ulu). Penyediaan akses dan layanan dasar pendidikan dan kesehatan menjadi isu utama untuk **menurunkan kesenjangan kualitas sumber daya manusia**.

Isu Strategis #2. Kesenjangan Antarwilayah Yang Tinggi

Distribusi Ekonomi Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur, 2022



Indeks Williamson Provinsi Kalimantan Timur, 2013-2020



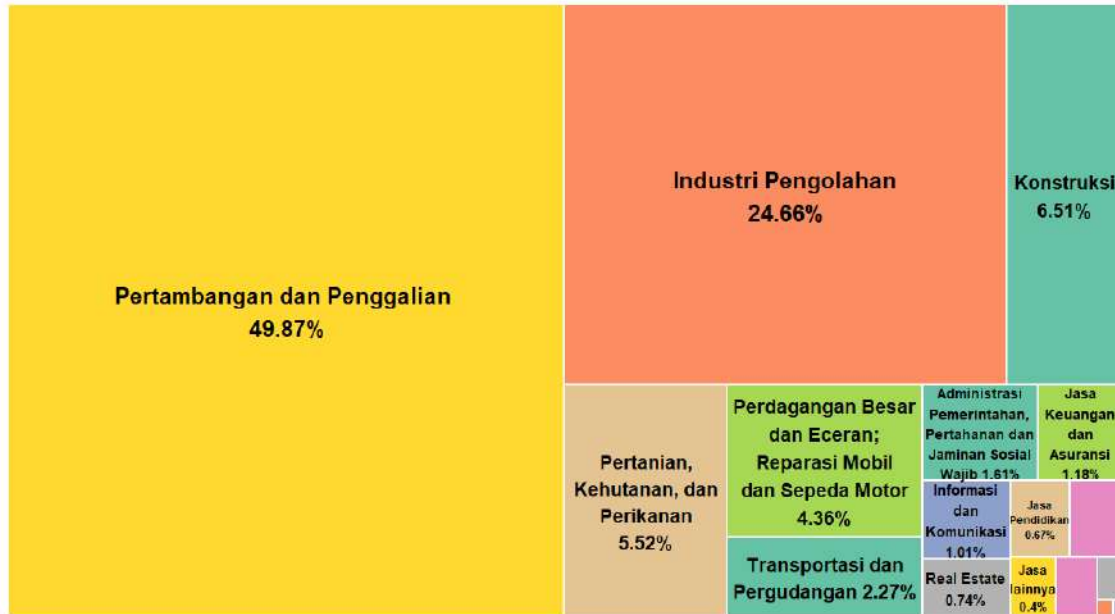
- ✓ Data distribusi ekonomi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa hampir 80 persen perekonomian dikontribusikan oleh 5 kabupaten/kota yaitu Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kota Bontang, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Timur. Kabupaten Mahakam Ulu hanya memberikan kontribusi kurang dari 0.5 persen.
- ✓ Indeks Williamson yang menunjukkan keadaan kesenjangan antarwilayah menunjukkan penurunan selama 2013-2020. Namun demikian, perlu dicermati apakah penurunan kesenjangan antarwilayah yang terjadi didorong oleh membaiknya kinerja wilayah yang miskin atau justru sebaliknya, yaitu didorong dengan memburuknya kinerja wilayah yang kaya.



#3. Lambatnya Transformasi Ekonomi Berbasis SDA

Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Timur

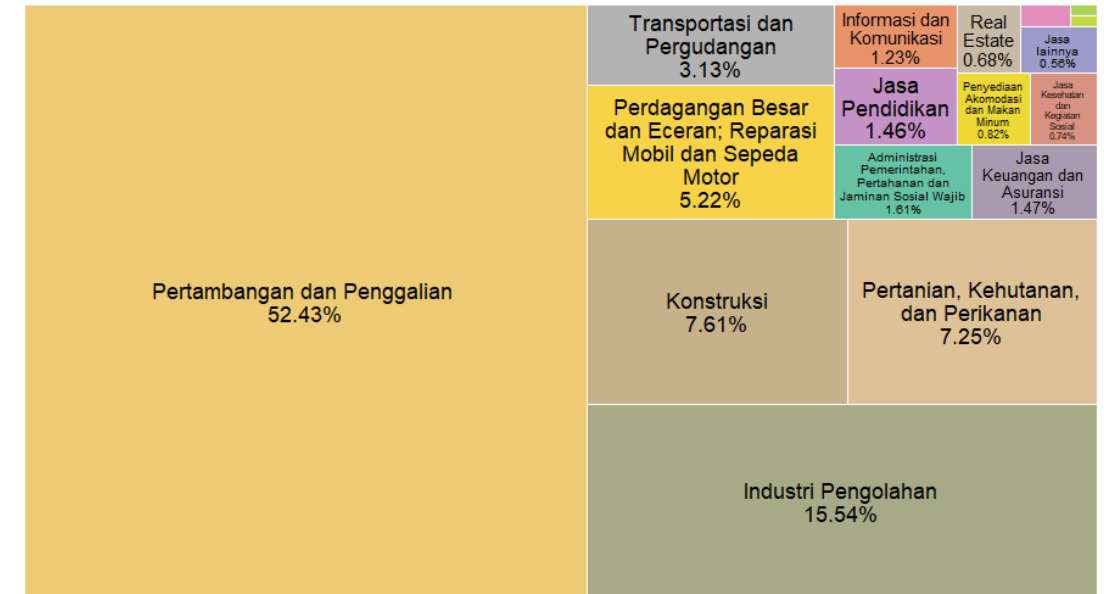
Data Tahun 2010



Sumber : Badan Pusat Statistik

Struktur PDRB Provinsi Kalimantan Timur

Data Tahun 2022 Kuartal I - III, (%)

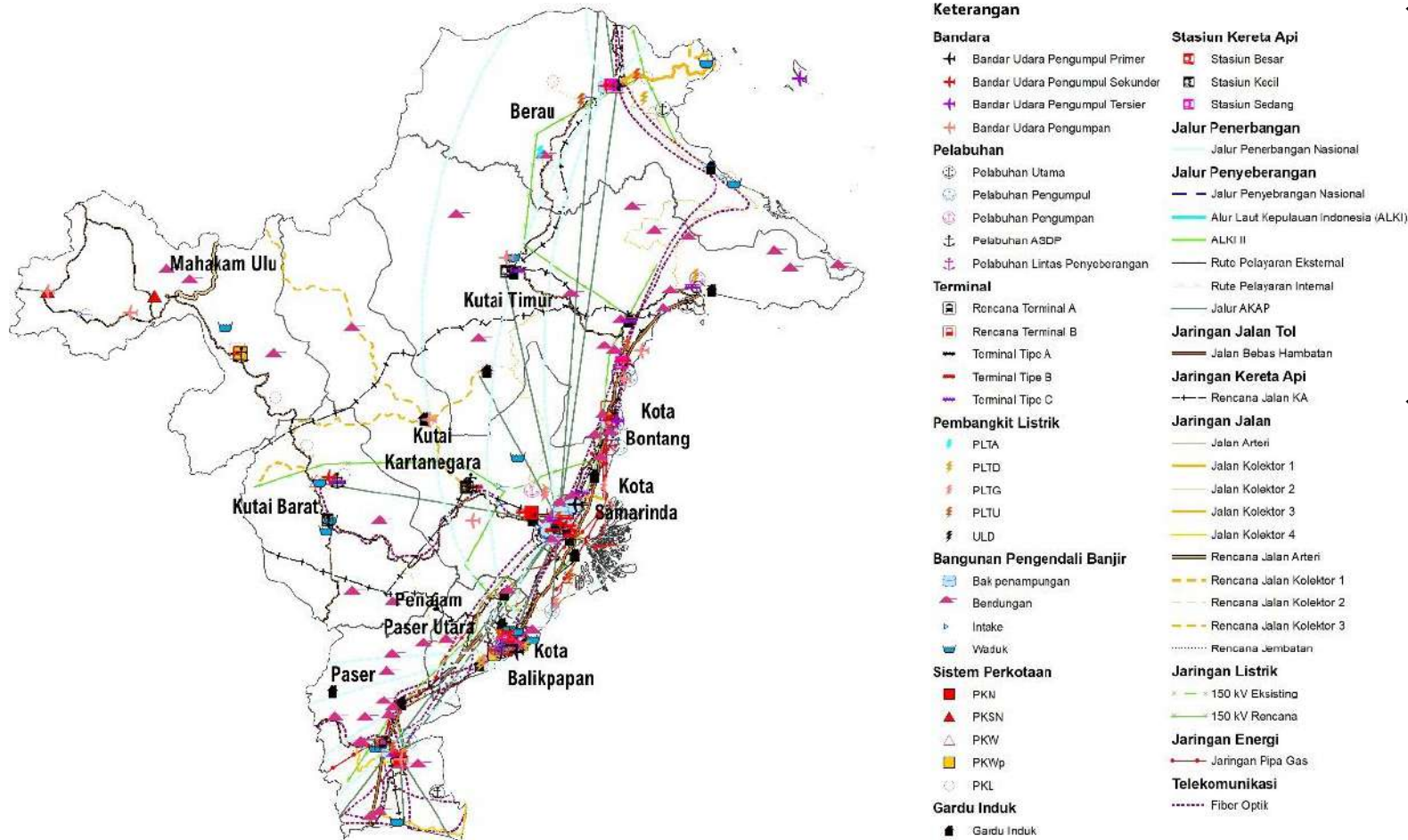


Sumber: Badan Pusat Statistik

- ✓ Separuh dari perekonomian Kalimantan Timur sangat dipengaruhi oleh sektor pertambangan dan penggalian. Dibandingkan tahun 2010, kontribusi sektor ini justru mengalami peningkatan di tahun 2022. Hal ini didorong oleh harga komoditas yang tinggi.
- ✓ Namun demikian, di sisi lain, sektor industri pengolahan menurun cukup signifikan dalam 10 tahun terakhir. Gejala *premature deindustrialisasi*?
- ✓ Oleh karena itu, transformasi ekonomi ke arah green (serta blue) economy harus menjadi bagian yang tidak terlepas dalam perumusan kebijakan ke depan dengan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan.



#4. Infrastruktur Dasar Yang Belum Merata Serta Konektivitas Yang Belum Terintegrasi

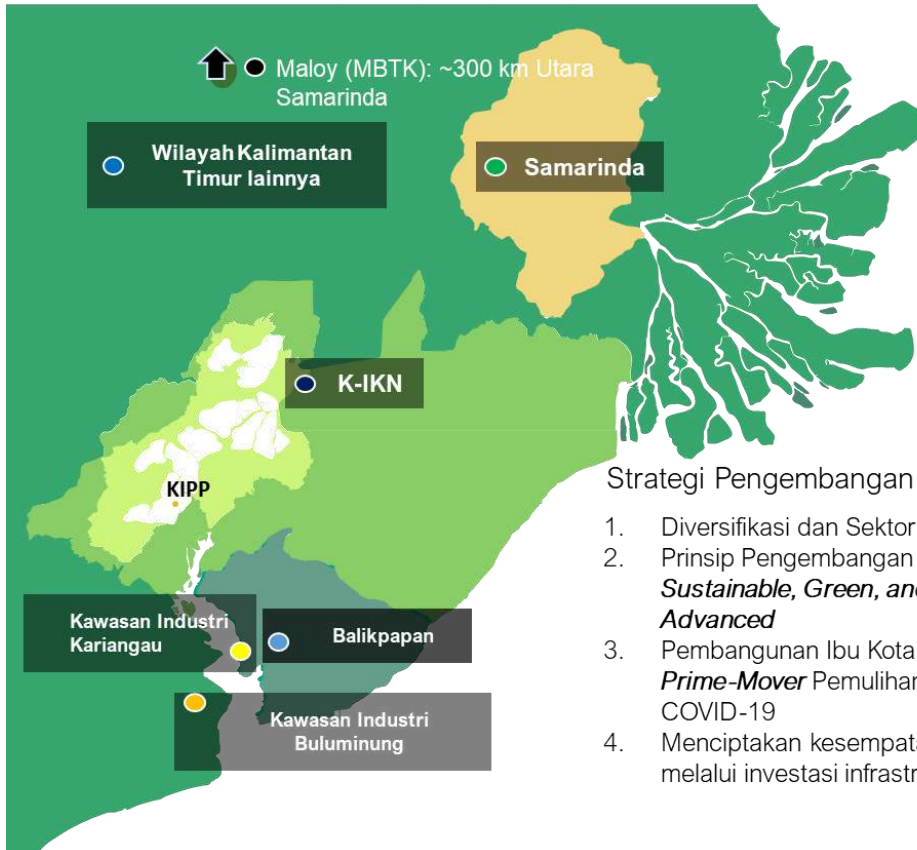


- ✓ Dibandingkan dengan wilayah Kalimantan yang lain, kondisi infrastruktur di Kalimantan Timur relatif lebih baik. **Ditopang dengan pelabuhan yang besar, bandar udara yang modern,** serta jalan tol yang menghubungkan dua kota besar menjadi nilai lebih wilayah Kalimantan Timur.
- ✓ Namun demikian, infrastruktur konektivitas yang ada belum sepenuhnya merata dan terintegrasi. Konektivitas wilayah tengah yang belum sepenuhnya terintegrasi menjadi penghambat dalam mendorong pengembangan ekonomi dan **penyediaan layanan dasar, terutama di Kabupaten Kutai Barat dan Kabupaten Mahakam Ulu.**



#5. Peluang Pembangunan IKN dan Pengembangan Kawasan Strategis dan Industri

Perubahan-perubahan mendasar di masa mendatang termasuk strategi pengembangan ekonomi IKN menjadi momentum untuk mengembangkan kluster ekonomi baru dan pembangunan wilayah di Kalimantan



Strategi Pengembangan Ekonomi IKN :

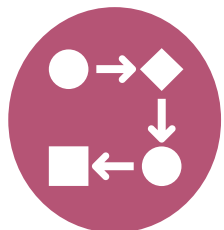
1. Diversifikasi dan Sektor Ekonomi Baru
2. Prinsip Pengembangan Industri: *Sustainable, Green, and Technologically Advanced*
3. Pembangunan Ibu Kota Negara sebagai *Prime-Mover* Pemulihan Ekonomi Pasca COVID-19
4. Menciptakan kesempatan kerja baru melalui investasi infrastruktur



- ✓ Peluang Pengembangan IKN Untuk Mendorong Akselerasi Transformasi Ekonomi Kalimantan Timur.
- ✓ Strategi Transformasi IKN: Rencana Sebaran Sektor Ekonomi dan Industri di Sekitar IKN, termasuk pengembangan perkotaan *three city ecosystem* IKN-Balikpapan-Samarinda

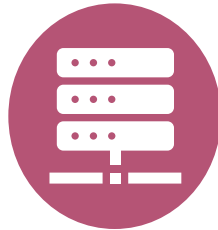


Tantangan Pembangunan Birokrasi



Kompleksitas Permasalahan Publik

Karakter dan kompleksitas masalah publik semakin pelik



Kebijakan Berbasis Data

Data menjadi basis penting perumusan kebijakan publik



Pergeseran Budaya

Globalisasi mendorong pergeseran dan pembauran nilai serta budaya antarbangsa



Transformasi Digital

Dorongan optimalisasi TIK dan digitalisasi sektor publik



Keterbukaan Pemerintah

Menguatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas pemerintah



Orientasi Kewilayahan

Fokus pada capaian pembangunan daerah

Dibutuhkan birokrasi berkarakter **masa depan**, antara lain:

Proaktif dan bekerja berbasis bukti
(*evidence-based*)

Adopter
perkembangan TIK

Berfokus pada hasil dan kinerja

Berorientasi pelayanan pada masyarakat

Sumber:

diadaptasi dari: KPMG International and Mowat Centre, *Future State 2030: The global megatrends shaping governments*, 2016; OECD, *OECD Public Governance Reviews: Skills for a High Performing Civil Service*, 2017.



Merencanakan Transformasi dan Akselerasi Pembangunan Kalimantan Timur

Kerangka Pikir Pembangunan Kalimantan Timur 2024-2026

POTENSI

- Pertanian
- Perkebunan
- Peternakan
- Perikanan
- Industri kecil dan RT
- Perdagangan dan jasa
- Pariwisata

Dinamika Global
Sosial, Ekonomi
dan Politik

RPJMN
2020-2024

Visi Indonesia
2045

Aspirasi
Masyarakat

Benchmarking
dan Praktik Baik

MASALAH

- Kemiskinan
- Pengangguran
- Keterbatasan Usaha
- Keterbatasan Akses
- Bencana Alam

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

- Tokoh masyarakat
- DPRD
- Masyarakat Sipil
- Swasta
- Pemerintah Kabupaten/Kota
- Pemerintah Provinsi
- Pemerintah Pusat

KALIMANTAN TIMUR 2024-2026

Tujuan dan Sasaran

Strategi Kebijakan

ANALISIS RISIKO LOKAL, NASIONAL DAN GLOBAL

- Risiko Sosial dan Budaya
- Risiko Ekonomi dan Keuangan
- Risiko Lingkungan dan Perubahan Iklim

TRANSFORMASI DAN AKSELERASI PEMBANGUNAN

- Meningkatkan kualitas SDM: pangan, pendidikan, kesehatan, moral, etika, keterampilan dan keahlian
 - Mewujudkan daya saing ekonomi
- Mengembangkan infrastruktur: transportasi, perumahan, listrik, air bersih dan informasi
- Mengelola sumber daya alam dengan memperhatikan tata ruang dan lingkungan
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional, kredibel dan pelayanan yang baik

Meningkatnya produksi, nilai tambah, pendapatan dan kesempatan kerja; menurunnya kemiskinan; terpeliharanya lingkungan hidup dan terciptanya kehidupan sosial budaya dan adat yang lebih aman, damai dan bermartabat.



1

Isu Mengenai Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia, diatasi melalui arah kebijakan

- ✓ Peningkatan Derajat Kesehatan dan Kualitas Hidup Rakyat
- ✓ Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan
- ✓ Peningkatan literasi digital, riset, inovasi, dan pengembangan lptek
- ✓ Manajemen talenta dan reformasi ketenagakerjaan

2

Isu Mengenai Pembangunan Ekonomi Yang Berdaya Saing, Merata dan Berkelanjutan, diatasi melalui arah kebijakan :

- ✓ Pemantapan ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi maritim
- ✓ Peningkatan kesejahteraan petani dan nelayan
- ✓ Penguatan kerja sama dan kemitraan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi serta Usaha Besar
- ✓ Percepatan transformasi ekonomi melalui pengembangan industri pengolahan berbasis SDA serta berbasis EBT
- ✓ Pengembangan sektor pariwisata
- ✓ Peningkatan investasi dan perdagangan
- ✓ Penciptaan peluang dan kemitraan dalam pembangunan IKN dan pengembangan Kluster Ekonomi serta pengembangan *three city ecosystem*.



3

Isu Mengenai Infrastruktur Yang Terpadu dan Berkelanjutan, diatasi melalui arah kebijakan :

- ✓ Perencanaan pembangunan infrastruktur terpadu yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan untuk meningkatkan kelayakan ekonomi.
- ✓ Peningkatan pembangunan jaringan jalan, jembatan, telekomunikasi dan energi secara terintegrasi.
- ✓ Peningkatan pembangunan pelabuhan laut yang terintegrasi dengan jaringan Tol Laut Nasional.
- ✓ Pembangunan Perumahan, Permukiman, dan Perkotaan yang modern dan cerdas
- ✓ Pengelolaan Sampah, Sanitasi, Dan Air Limbah serta sumber daya air yang terpadu.

4

Isu Mengenai Tata Kelola Pemerintahan

- ✓ Penguatan demokrasi deliberatif
- ✓ Peningkatan struktur kelembagaan yang adaptif, efektif, dan kolaboratif
- ✓ Tata kelola yang terbuka, partisipatif, dan berbasis TIK
- ✓ Peningkatan kapasitas aparat pemda, reformasi birokrasi, dan pelayanan terpadu



Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur perlu mencermati perkembangan pembangunan secara nasional dan global yang akan bersifat dinamis dan jangka pendek dan menengah. **Penguatan koordinasi pusat dan daerah, serta antar daerah** di Kalimantan Timur menjadi kunci awal kesuksesan perencanaan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera.



Perencanaan Kalimantan Timur ke depan perlu didorong dengan merubah pendekatan pembangunan yang *resource based* menjadi *knowledge based*. Sementara itu, upaya transformasi ekonomi dilakukan dengan mendorong percepatan hilirisasi industri. Proses transformasi ekonomi perlu dilakukan secara cermat, terutama berkaitan dengan kesiapan **tenaga kerja**.



Pembangunan Ibu Kota Nusantara akan menjadi momentum bagi Provinsi Kalimantan Timur dalam meningkatkan standar pelayanan publik, memacu kegiatan produksi dan pengolahan, mengembangkan infrastruktur yang maju dan modern, mengelola sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan sejalan dengan komitmen tujuan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kerja sama investasi, serta memperluas dan kemitraan perdagangan antardaerah.



Dalam jangka pendek dan menengah, rencana pembangunan Kalimantan Timur dapat difokuskan pada:

1. Mendorong pengembangan potensi Kalimantan Timur sebagai bagian dari upaya transformasi dan akselerasi **ekonomi serta menangkap peluang dari pembangunan IKN.**
2. Menyusun perencanaan dan melakukan pengembangan infrastruktur yang holistik dan berjangka panjang untuk memaksimalkan potensi multiplier.
3. Menyusun strategi sistem pendidikan yang siap menghadapi masa depan dan menjadi **salah satu daerah supply talenta regional Kalimantan.**



TERIMA KASIH



Direktorat Regional II

Kedeputan Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas

Gedung Bappenas Rasuna Said Lantai 9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2,
Kuningan, Jakarta